

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan program kegiatan kerja praktek yang berlangsung di PT. Papandayan Cocoa Industri yang berlangsung kurang lebih satu bulan, saya menemukan adanya permasalahan yang terjadi oleh perusahaan PT. Papandayan Cocoa Industri yaitu beberapa hasil dari program yang diajukan :

#### 1. Hasil Program I :

Program satu diterima oleh perusahaan karena training dan pelatihan sangat dibutuhkan untuk karyawan divisi quality control agar meningkatkan kinerja seperti kreatif dan inovatif, dan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi karyawan tersebut.

#### **Pembahasan :**

Di perlukanya training atau pelatihan terhadap divisi quality control serta bagian gudang agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang ada setara dengan quality control pusat. agar karyawan disini juga dapat ilmu baru dan dapat meningkatkan kinerja karyawan khususnya pada saat ada sample cokelat yang akan dianalisa dengan adanya training dapat melatih kemampuan kinerja karyawan serta ketepatan dalam bekerja.

#### 2. Hasil Program II :

Dalam menjalankan program kedua ini dibutuhkan konsep yang efektif serta efisien karena program ini cukup besar dan membutuhkan tenaga ahli produksi serta pelatihan terhadap karyawan. setelah disampaikan kepada pihak perusahaan ide tersebut cukup bagus namun pihak perusahaan akan mempertimbangkan terlebih dahulu karna memang dilampung hanya memfokuskan budidaya tanaman cokelat bukan produksi. karna dilihat biaya yang cukup besar serta tenaga ahli untuk memproduksi serta melatih karyawan butuh waku bertahun-tahun untuk dapat menjalankan program ini.

#### **Pembahasan :**

Membuat pabrik produksi dari coklat mentah menjadi cokelat olahan serta dapat dipasarkan, dengan tersedianya bahan baku atau coklat yang berasal dari lampung yaitu berasal dari Tanggamus serta Lampung Timur serta dibudidayakan oleh petani yang didampingi coach yang ahli dibidang tanaman cokelat khususnya, membuat penulis memiliki program alangkah baiknya cabang di Lampung dibukakanya pabrik untuk proses biji mentah menjadi coklat setengah jadi melihat peluang pasar yang begitu besar seperti restoran, hotel serta pabrik-pabrik makanan yang ada dilampung. memang di

Lampung hanya untuk menerima biji mentah saja mungkin karna dibanding proses utama untuk memproduksi serta mengatur segala keputusan management di cabangnya, penulis tau jika program ini dijalankan membutuhkan banyak sekali biaya, tempat serta alat-alat produksi serta SDM yang ahli dibidangnya, namun apalah sebuah dana pasti perusahaan memiliki investor-investor yang ingin bergabung jika program ini dijalankan. penulis juga tau tidak mudah untuk bisa mewujudkan program ini disamping masalah waktu serta biaya. tapi penulis berharap jika program ini bisa dijalankan dapat pastinya membutuhkan tenaga kerja, dan dapat mengurangi pengganguran khususnya didaerah Bandar Lampung agar dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar.